BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan yang menjawab rumusan masalah diantaranya adalah:

1. Butir soal tes diagnostik pilihan ganda *dua lapis* berbasis *pictorial* yang valid sebanyak 24 soal dari 25 butir soal yang dikembangkan. Secara keseluruhan tes yang dikembangkan dikatakan valid, dengan nilai CVI sebesar 0,968. Dari 24 soal yang valid, 24 butir soal yang memenuhi kriteria validitas isi. Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,827, artinya termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan pertimbangan yakni setiap konsep diwakili oleh dua atau satu soal sehingga dipilih 14 soal untuk digunakan pada uji coba aplikasi dengan nilai reliabilitas sebesar 0,755, artinya termasuk dalam kategori dapat diterima.
2. Kunci determinasi diperoleh dari pola respons siswa ketika menjawab. Pada pengembangan TDMLP diperoleh 16 pola respons diantaranya adalah Ai, Aii, Aiii, Aiv, Bi, Bii, Biii, Biv, Ci, Cii, Ciii, Civ, Di, Dii, Diii dan Div. Dari ke 16 pola respons tersebut kemungkinan terdapat miskonsepsi yang dialami oleh siswa.
3. Miskonsepsi yang teridentifikasi dari penggunaan tes TDMLP yang dikembangkan untuk masing-masing label konsep diantaranya adalah:
 - a. Pengertian larutan penyangga (46,21% %)
 - b. Komponen penyusun larutan penyangga (55,31%)
 - c. Asam lemah (62,13%)
 - d. Basa lemah (45,47%)
 - e. Asam konjugat (63,65%)
 - f. Basa konjugat (61,38%)
 - g. Cara kerja larutan penyangga (56,06%)
 - h. Persamaan Henderson-Hasselbalch (53,79%)

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik disarankan untuk menggunakan tes diagnostik pilihan ganda *dua lapis* berbasis *pictorial* untuk mendiagnosa miskonsepsi yang dialami siswa mengingat pentingnya mengetahui konsepsi siswa demi kelancaran pembelajaran selanjutnya. Selain itu, tes yang dikembangkan juga dapat mengidentifikasi miskonsepsi lebih banyak dibandingkan tes non-*pictorial*.
2. Temuan miskonsepsi-miskonsepsi pada penelitian ini perlu menjadi pertimbangan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan pembuatan tes non-*pictorial* dengan soal yang sama dan membandingkan hasil antar keduanya sehingga dapat memperkuat hasil penelitian, serta dapat dikembangkan pada materi kimia yang lain.